

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM PERSPEKTIF
FRAUD TRIANGLE TERHADAP POTENSI
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA: YUAN
NIM: 126231156**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP POTENSI KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)



DIAJUKAN OLEH:

**NAMA: YUAN
NIM: 126231156**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DALAM PERSPEKTIF FRAUD
TRIANGLE TERHADAP POTENSI KECURANGAN PELAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2021-2023)**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:



Yuan

126231156

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CFI., CA., CPA., ASEAN CPA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh faktor-faktor *fraud triangle* terhadap potensi kecurangan pelaporan keuangan. *Fraud triangle* tersebut terdiri dari tekanan yang diproksikan dengan target keuangan, peluang yang diproksikan dengan sifat industri dan rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari potensi kecurangan pelaporan keuangan dan variabel independen terdiri dari target keuangan, sifat industri dan pergantian auditor. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 unit. Hasil penelitian yang ditarik melalui uji statistik dengan teknik analisis regresi logistik, diperoleh kesimpulan bahwa target keuangan berpengaruh secara positif terhadap potensi kecurangan pelaporan keuangan. Sifat industri dan pergantian auditor tidak berpengaruh secara positif terhadap potensi kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci : target keuangan; sifat industri; pergantian auditor; potensi kecurangan pelaporan keuangan

ABSTRACT

This research was conducted to analyze and test the influence of fraud triangle factors on the potential for fraudulent financial reporting. The fraud triangle consists of pressure which is proxied by financial targets, opportunities which are proxied by industry characteristics and rationalization which is proxied by changing auditors. The dependent variable used in this research consists of the potential for fraudulent financial reporting and the independent variables consist of financial targets, industry characteristics and auditor changes. The research population is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique used the purposive sampling method to obtain a sample size of 45 units. The research results obtained through statistical tests using logistic regression analysis techniques, concluded that financial targets have a positive effect on the potential for fraudulent financial reporting. The nature of the industry and changes in auditors do not have a positive effect on the potential for fraudulent financial reporting.

Keywords: *financial targets; nature of industry; change in auditor; potential of fraudulent financial statements*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penyusunan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)” ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Selama saya melewati proses penyusunan penelitian ini, saya mengalami banyak pembelajaran dan pengalaman khususnya dalam bidang penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Akuntansi untuk menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi.

Penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CFI., CA., CPA., ASEAN CPA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan doa, semangat, dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bagi teman-teman yang membantu dan memberikan dukungan selama kuliah dan proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juni 2024

Yuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. <i>Fraud Theory</i>	7
2. <i>Fraud Triangle Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel	8
1. Tekanan	8
2. Peluang	8
3. Rasionalisasi.....	9
4. Kecurangan Pelaporan Keuangan	9
C. Keterkaitan Antara Variabel.....	10
1. Pengaruh Target Keuangan Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	10
2. Pengaruh Sifat Industri Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	10
3. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	11
D. Kerangka Teoritis	11

E.	Pengembangan Hipotesis.....	12
1.	Pengaruh Target Keuangan Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	12
2.	Pengaruh Sifat Industri Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	12
3.	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	14
A.	Desain Penelitian	14
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	14
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	15
1.	Variabel Bebas / Independen.....	15
2.	Variabel Terikat / Dependen	17
D.	Metode Analisis Data	20
1.	Analisis Statistik Deskriptif	20
2.	Regresi Logistik	20
3.	Uji Hipotesis.....	22
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A.	Deskripsi Objek Penelitian	24
B.	Hasil Analisis Data	25
1.	Analisis Statistik Deskriptif	25
2.	Uji Statistik Data Penelitian	27
C.	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	33
1.	Pengaruh Target Keuangan Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	33
2.	Pengaruh Sifat Industri Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	33
3.	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan.....	34
BAB V	PENUTUP.....	36
A.	Kesimpulan.....	36
B.	Keterbatasan dan Saran	36
1.	Keterbatasan	36
2.	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Seleksi Sampel Penelitian	24
Tabel 4. 2 Sample Daftar Perusahaan	25
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif	26
Tabel 4. 4 Frekuensi.....	27
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik – Analisis Regresi Logistik	27
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik – Block 0 : Beginning Block	29
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik – Block 1: Method.....	29
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik – Penurunan Nilai -2 Log Likelihood block 0 dan block 1	30
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik – Block 1: Hosmer and Lemeshow’s Goodness of fit Test	30
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik – Nagelkerke R Square	31
Tabel 4. 11 Matriks Klasifikasi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis.....	11
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan atas sektor ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh pertumbuhan yang baik pada sektor bisnis perusahaan. Pertumbuhan yang baik tersebut ditunjang oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang pada akhirnya akan menghantarkan sebuah bisnis perusahaan mencapai hasil yang diharapkan serta memberikan keuntungan yang maksimal kepada para *stakeholders*. Sentiago dan Hidayatulloh (2019), keuangan menjadi salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap pencapaian perusahaan. Pelaporan keuangan yang andal akan memberikan keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, pelaporan keuangan yang andal tersebut dapat tidak tercapai sebagai akibat dari adanya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh kepentingan pihak tertentu. Salah satu bentuk tindakan kecurangan tersebut adalah dengan melakukan manipulasi terhadap pos-pos tertentu dan signifikan dalam laporan keuangan yang apabila informasi tersebut dihilangkan dapat menyebabkan perubahan sudut pandang atau *point of view* maupun penyesatan informasi dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Informasi yang menyesatkan tersebut dapat menyebabkan dampak kerugian secara sistematis terhadap banyak pihak maupun perekonomian pada suatu negara. Rachmawati dan Marsono (2014), dalam perspektif *fraud triangle*, kecurangan dapat terjadi sebagai akibat dari adanya tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*).

Berdasarkan laporan Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations yang dikeluarkan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), terdapat 2.110 kasus kecurangan dari 133 negara diantara Januari 2020 sampai dengan September 2021 dengan total kerugian mencapai lebih dari \$3.6 miliar. Skema kecurangan atas manipulasi laporan keuangan menduduki posisi yang paling sedikit terjadi yaitu sekitar 9% dari jumlah kasus tetapi menyebabkan kerugian yang paling besar. Kasus kecurangan atas manipulasi laporan keuangan di Indonesia telah banyak terjadi dan telah

menyebabkan kerugian yang besar pada banyak pihak. Salah satu kecurangan tersebut terjadi pada PT Hanson International Tbk (MYRX) merupakan salah satu perusahaan terbuka yang bergerak pada sektor bisnis property, real estate, & building construction serta tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MYRX. Pada laporan keuangan MYRX per tanggal 31 Desember 2016, terdapat penyajian yang tidak wajar sebesar Rp732 miliar sehubungan dengan transaksi penjualan Kaveling Siap Bangun (KASIBA). MYRX melakukan skema fraud dengan melanggar perlakuan akuntansi pada PSAK 44: Aktivitas Pengembangan Real Estat yang mana pendapatan sehubungan dengan KASIBA seharusnya dicatat secara tidak penuh namun dicatat dengan metode full accrual. Dengan demikian, pendapatan MYRX mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun buku 31 Desember 2016. Pengungkapan signifikan lainnya yang menyebabkan ketidakwajaran penyajian laporan keuangan adalah terkait dengan aktivitas penjualan KASIBA pada perumahan Serpong Kencana dimana Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara PT Blessindo Terang Jaya dan PT Asabri (Persero) yang bertanggal 14 Juli 2016 tidak diungkapkan pada laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2016.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmadiana & Novita (2018), tekanan (*financial stability*), kesempatan (*nature of industry*) dan rasionalisasi (*change auditors, auditor reports & total accruals*) berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan tekanan (*external pressure, personal financial need & financial targets*) dan kesempatan (*ineffective monitoring & organizational structure*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Utama, et al (2018), tekanan (*financial stability, external pressure & personal financial need*), kesempatan (*nature of industry*, dan rasionalisasi (*auditor switching*) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Sedangkan tekanan (*financial target*) dan kesempatan (*ineffective monitoring & organizational structure*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis**

Faktor-Faktor Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Terhadap Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).”

B. Identifikasi Masalah

Menurut IAPI (2021) dalam Standar Audit 240, kecurangan adalah suatu tindakan tipu muslihat untuk memperoleh keuntungan dan melawan hukum yang dilakukan oleh satu atau lebih individu. Kecurangan tersebut bersifat ilegal dan melawan hukum. Kasus kecurangan telah banyak terjadi di dunia dimana menurut laporan Occupational Fraud 2022: A Report to The Nations yang dikeluarkan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), terdapat 2.110 kasus kecurangan dari 133 negara diantara Januari 2020 sampai dengan September 2021 dengan total kerugian mencapai lebih dari \$3.6 miliar. Skema kecurangan atas manipulasi laporan keuangan menduduki posisi yang paling sedikit terjadi yaitu sekitar 9% dari jumlah kasus tetapi menyebabkan kerugian yang paling besar. Hal tersebut membuktikan bahwa kecurangan merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan karena dampak sistematis yang dihasilkan dari peristiwa tersebut akan merugikan banyak *stakeholders*. Apabila ditinjau dari segi makro, kerugian tersebut akan menyebabkan negara mengalami kerugian potensi penerimaan pajak dan kehilangan kepercayaan dari investor yang pada akhirnya menyebabkan arus investasi ke negara tersebut menjadi berkurang. Apabila ditinjau dari segi mikro, maka perusahaan mungkin akan kehilangan posisi sebagai pelaku usaha dan perampangan usaha untuk menutupi kerugian yang dialami. Kasus kecurangan di Indonesia telah banyak terjadi seperti kasus PT Garuda Indonesia, Tbk, PT Jiwasraya (Persero), PT Asabri (Persero) dan berbagai kasus kecurangan lainnya yang sangat merugikan banyak pihak.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Utama, et al (2018) yang melakukan analisis faktor-faktor dalam

perspektif *fraud triangle* sebagai prediktor *fraudulent financial reporting* pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Perbedaan dan pembaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini masih mempertahankan variabel independen seperti target keuangan, sifat industri dan pergantian auditor. Namun, terdapat perbedaan variabel independen yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan dan periode serta sektor perusahaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor seperti target keuangan, sifat industri dan pergantian auditor terhadap potensi kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Pemilihan perusahaan dengan setktor pertambangan dikarenakan pertumbuhan yang pesat pada industri tersebut pada beberapa tahun terakhir sebagai akibat dari transisi kepada energi yang terbarukan. Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah target keuangan, sifat industri dan pergantian auditor. Sedangkan variabel terikat atau dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah potensi kecurangan pelaporan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah target keuangan berdampak pada potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?
2. Apakah sifat industri berdampak pada potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?

3. Apakah pergantian auditor berdampak pada potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dampak target keuangan terhadap potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
2. Menelaah dampak sifat industri terhadap potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.
3. Menelaah dampak pergantian auditor terhadap potensi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini ditujukan untuk pemerintah sebagai regulator, pemegang saham dan manajemen. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai regulator untuk menerapkan kebijakan dan peraturan yang dapat melindungi kepentingan masyarakat. Manfaat bagi pemegang saham adalah untuk meningkatkan *awareness* tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko kecurangan dan mengimbangi tekanan, peluang maupun rasionalisasi dengan berbagai tindakan yang dapat mengurangi risiko kecurangan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini bagi pihak manajemen perusahaan dapat memberikan *awareness* bahwa kecurangan merupakan tindakan yang tidak terpuji serta dapat merusak nama baik pribadi dan perusahaan.

b. Manfaat Teoritis dan Akademis

Manfaat teoritis dan akademis dalam hasil penelitian ini adalah

agar dapat memberikan bukti empiris mengenai analisis faktor-faktor dalam perspektif *fraud triangle* dapat digunakan dalam memprediksi faktor yang mempengaruhi potensi kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa teori *fraud triangle* dapat dijadikan landasan teori untuk memahami potensi kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini maupun sebagai perbandingan dengan penelitian sejenis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations. Diakses dari <https://www.acfe.com/fraud-resources/report-to-the-nations-archive>.
- Ahmadiana, N.S.S., & Novita, N., (2018). Prediksi *Financial Statement Fraud* Melalui *Fraud Triangle Theory*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 14, No. 2, Juni 2018, No. 1829-9865.
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. In Source: *Financial Analysts Journal* (Vol. 55, Issue 5). Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/4480190>.
- Beneish, M. D., et al. (2012). Fraud Detection and Expected Returns. Diakses dari https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1998387.
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 7 No. 2, November 2018, No. 2656-4955.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Golden, T.W., et al, (2006). *A Guide To Forensic Accounting Investigation*. John Wiley & Sons, Inc.
- IAPI. (2021). Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. Diakses dari <https://iapi.or.id/>
- Maliangkay, A.R., et al. (2022). *Analysis Of Factors Affecting Financial Statement Fraud In The Fraud Triangle Perspective*. *Klabat Accounting Review*, Vol. 3, No. 1, February 2022, No. 2722-7278.
- Martantya & Daljono, (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang.

- Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, No. 2337-3806.
- Rachmawati, K.K., dan Marsono. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif *Fraud Triangle* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2014, No. 2337-3806.
- Ruankaew, T. (2016). *Beyond The Fraud Diamond*. Diakses dari www.ijbmer.com
- Sagala, S. G., & Siagian, V., (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019 Sagala Siagian. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 13, No. 2, November 2021, No. 2598-4977.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach (7th ed)*. United Kingdom: Wiley.
- Santiago, B., dan Hidayatulloh, A. (2019). Analisis Faktor Eksternal terhadap Faktor Internal dan Dampaknya terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No. 2, November 2019.
- Singleton, T.W., & Singleton, A.J., (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting. Fourth Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Skousen, C. J., et al. (2009). *Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99*. *Advances in Financial Economics*, 13, 53–81. Diakses dari [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005).
- Utama, I G.P.O.S., et al. (2018). Analisis Faktor-Faktor Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Sebagai Prediktor *Fraudulent Financial Reporting*. *E-journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 7.1*. (2018), No. 2337-3067.